

## OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM MENURUNKAN KEJADIAN *BULLYING* PADA ANAK SD NEGERI 064884 MABAR

Nanda Ayu Setiawati<sup>1)</sup>, Taruli Marito Silalahi<sup>2)</sup>, Winny Sunfriska Limbong<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : [nandaayusetiawati4@gmail.com](mailto:nandaayusetiawati4@gmail.com)

### ABSTRAK

Kasus *bullying* terus mewarnai dunia pendidikan Indonesia tanpa pengentasan serius. Siswa yang lemah sering dimintakan uang oleh temannya yang lebih kuat secara fisik, dipaksa mengerjakan pekerjaannya. Korban *bullying* akan berkaca dari tindakan apa yang pernah diterima, tindakan *ekstrim* lainnya korban akan melakukan balas dendam pada pelaku *bullying* yang tentu saja dalam bentuk yang lebih ekstrim. Siswa sekolah dasar sering mengalami *bullying* baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan teman. Orangtua sebagai subjek yang sangat dekat dengan anak sangat perlu mengetahui apa itu *bullying*. Sosialisasi terkait *bullying* ini dilakukan agar orangtua memiliki peran yang optimal dalam mencegah terjadinya *bullying* pada anaknya. Sosialisasi ini diberikan kepada orangtua siswa kelas rendah SD Negeri 064884 Mabbar. Kegiatan ini berlangsung 2 hari dan dilakukan secara virtual melalui *zoommeeting*. Orangtua yang terlibat dalam sosialisasi ini berjumlah 25 orang dan sangat antusias dalam tanya jawab terkait materi *bullying* yang diberikan narasumber. Selesai acara ini orangtua siswa kelas rendah SD Negeri 064884 Mabbar memiliki pemahaman terkait *bullying* dan cara anak agar terhindar *bullying*.

Kata Kunci : **Orangtua, *Bullying*, dan siswa sekolah dasar**

### ABSTRACT

*Cases of bullying continue to color the world of Indonesian education without serious alleviation. Weak students are often asked for money by their physically stronger friends, forced to do their jobs. Victims of bullying will reflect on what actions have been received, other extreme actions victims will take revenge on the perpetrators of bullying which of course in a more extreme form. Elementary school students often experience bullying both from the family, school and friends environment. Parents as subjects who are very close to children really need to know what bullying is. Socialization related to bullying is carried out so that parents have an optimal role in preventing bullying in their children. This socialization was given to the parents of the lower grade students of SD Negeri 064884 Mabbar. This activity lasted 2 days and was carried out virtually through a zoom meeting. There were 25 parents involved in this socialization and they were very enthusiastic in asking and answering questions related to bullying material given by the speakers. At the end of this event, parents of low-grade elementary school students at SD Negeri 064884 Mabbar have an understanding of bullying and how to avoid bullying.*

Keywords : **Parents, *bullying*, and elementary school students**

## PENDAHULUAN

Hak atas seorang anak telah dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28B ayat (2) menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Kasus *bullying* terus mewarnai dunia pendidikan Indonesia tanpa pengentasan serius. Siswa yang lemah sering dimintakan uang oleh temannya yang lebih kuat secara fisik, dipaksa mengerjakan pekerjaannya, disuruh melakukan hal-hal buruk seperti merokok, mengkonsumsi narkoba, dilecehkan secara seksual, dan disiksa tanpa alasan jelas, bahkan dibunuh.

*Bullying* (dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai “penindasan/risak”) merupakan segala bentuk kekerasan atau penindasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk melukai dan dilakukan secara berulang-ulang. Weber (2014) menyebutkan bahwa ada empat faktor yang dapat menyebabkan seseorang berperilaku *bullying* antara lain faktor individu, keluarga, lingkungan, dan teman sebaya. Siswa sekolah dasar berada pada usia sekolah antara usia 6 sampai 12 tahun.

Korban dari tindakan *bullying* merasa cemas, dapat meningkat ke arah depresi yang dapat berakhir dengan bunuh diri. Korban *bullying* berkaca dari tindakan apa yang pernah diterima, tindakan *ekstrim* lainnya korban akan melakukan balas dendam pada pelaku *bullying* yang tentu saja dalam bentuk yang lebih ekstrim.

Penyebab Terjadinya *Bullying* Menurut Ariesto (2009, dalam Mudjijanti 2011) dan Kholilah (2012), penyebab terjadinya *bullying* antara lain :

- a. Keluarga Pelaku *bullying* seringkali berasal dari keluarga yang bermasalah : orang tua yang sering menghukum anaknya secara berlebihan, atau situasi rumah yang penuh stress, agresi, dan permusuhan.
- b. Sekolah Karena pihak sekolah sering mengabaikan keberadaan *bullying* ini, anak-anak sebagai pelaku *bullying* akan mendapatkan penguatan terhadap perilaku mereka untuk melakukan intimidasi terhadap anak lain.

- c. Faktor Kelompok Sebaya Anak-anak ketika berinteraksi dalam sekolah dan dengan teman di sekitar rumah, kadang kala terdorong untuk melakukan bullying

Menurut Bauman (2008), tipe-tipe bullying adalah sebagai berikut :

1. *Overt bullying*, meliputi bullying secara fisik dan secara verbal, misalnya dengan mendorong hingga jatuh, memukul, mendorong dengan kasar, memberi julukan nama, mengancam dan mengejek dengan tujuan untuk menyakiti.
2. *Indirect bullying* meliputi agresi relasional, dimana bahaya yang ditimbulkan oleh pelaku bullying dengan cara menghancurkan hubungan - hubungan yang dimiliki oleh korban, termasuk upaya pengucilan, menyebarkan gosip, dan meminta pujian atau suatu tindakan tertentu dari kompensasi persahabatan. Bullying dengan cara tidak langsung sering dianggap tidak terlalu berbahaya jika dibandingkan dengan bullying secara fisik, dimaknakan sebagai cara bergurau antar teman saja. Padahal relational bullying lebih kuat terkait dengan distress emosional daripada bullying secara fisik. Bullying secara fisik akan semakin berkurang ketika siswa menjadi lebih dewasa tetapi bullying yang sifatnya merusak hubungan akan terus terjadi hingga usia dewasa.
3. *Cyberbullying*, seiring dengan perkembangan di bidang teknologi, siswa memiliki media baru untuk melakukan bullying, yaitu melalui sms, telepon maupun internet. *Cyberbullying* melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti e-mail, telepon seluler dan peger, sms, website pribadi yang menghancurkan reputasi seseorang, survei di website pribadi yang merusak reputasi orang lain, yang dimaksudkan adalah untuk mendukung perilaku menyerang seseorang atau sekelompok orang, yang ditujukan untuk menyakiti orang lain, secara berulang - ulang kali

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berbentuk pelatihan/bimbingan kepada orang tua siswa di SD Negeri 064884 Mabar.terhadap pemahaman orangtua *Bullying* dan untuk mencegah anak-anaknya agar terhindar dari *bullying*. Dalam pelatihan ini/bimbingan ini kita memberikan beberap contoh atau jenis

bullying yang sering dialami anak di baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari dari tanggal 15 Juli 2021 sampai 16 Juli 2021 di SD Negeri 064884 Mabar secara Online melalui *Zoom Meeting*. Hal ini dilakukan menyikapi sedang berlakunya PPKM untuk memutus rantai penularan *Covid-19*. Bimbingan ini melibatkan orangtua siswa SD Negeri 064884 Mabar yang anaknya pernah atau sering mengalami *bullying*.

Adapaun yang menjadi materi dan narasumber yang akan menyampaikan pada pelatihan tersebut tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Materi dan Nara Sumber Pelatihan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Pelaksana/Narasumber
Kamis 15 Juli 2021	09.30 – 10.00	- Sosialisasi program kegiatan - Perkenalan seluruh narasumber	Tim Dosen & Mahasiswa
	10.00-12.00	Materi 1 - Apa itu Bullying? - Penyebab Bullying - Diskusi Materi 1	- Nanda Ayu Setiawati, M.Pd - Taruli Marit Silalahi, S.Pd, M.Pd - Mahasiswa
Jumat 16 Juli 2021	10.00-12.00	Materi 2 - Jenis-jenis Bullying di tingkat siswa SD - Cara mencegah agar anak tidak menjadi korban bullying - Diskusi materi 2	- Nanda Ayu Setiawati, M.Pd - Winny Sunfriska Limbong, M.Pd - Mahasiswa

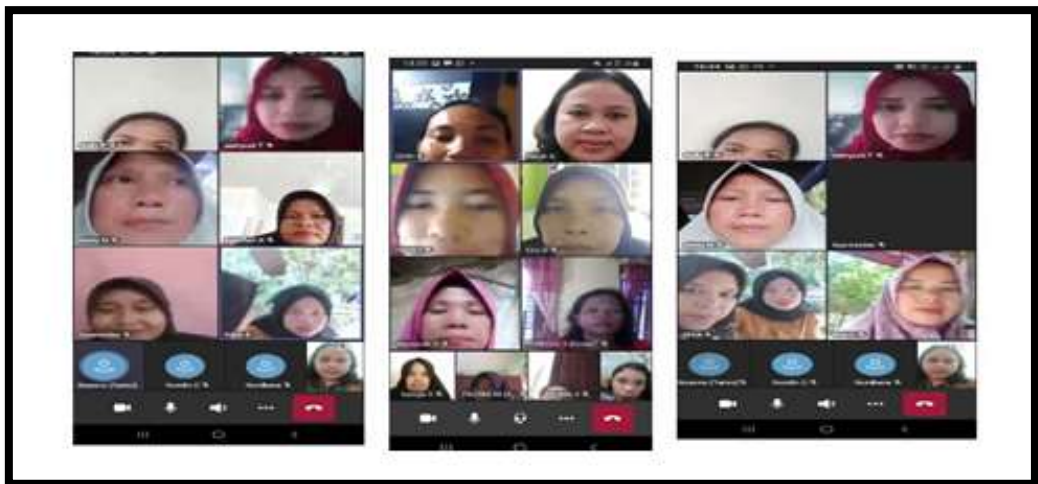
Setelah pelatihan selesai akan dilakukan evaluasi sederhana untuk mengukur pemahaman orangtua terhadap materi tentang *bullying* dan bagaimana mengatasi jika anaknya di lingkungan sekolah mengalami *bullying* dari teman-temannya. Diharapkan dengan adanya bimbingan ini akan menurunkan angka bullying terhadap siswa sekolah dasar yang sering di dengar beberapa waktu ini.

## **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan yang dilakukan selama 2 hari melalui aplikasi Zoom dari tanggal 15 Juli 2021 an 16 Juli 2021 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

### **1. Hari ke-1 tanggal 15 Juli 2021**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara virtual melalui aplikasi Zoom selama 2 hari. peserta dari kegiatan I ini adalah orangtua siswa di SD Negeri 064884 Mabar kegiatan diawali dengan pengenalan kepada seluruh nara sumber dan tim PKM. Pada kesempatan ini juga Tim PKM menjelaskan manfaat dari kegiatan ini dilakukan khususnya orngtua yang anaknya pernah mengalami bullying. Pada hari pertm ini kegiatan di bagi 2 sesi yaitu sesi pertam pengenalan dan sesi kedua penyajian materi dan diskusi. Pada kegiatan hari pertama dihadiri oleh 20 orangtua yang pada umumnya kaum ibu.



**Gambar 1.Sosialisasi Tentang Bullying dan Penyebab Bullying**

Narasumber pertama ibu Nanda Ayu Setiawati, M.Pd menjelaskan apa itu Bullying, diawali dengan defenisi (pengertian) dari bullying serta penyebab bullying sering terjadi pada anak tingkat sekolah dasar. Setelah pemaparan dari nara sumber Nanda Ayu Setiawati, M.PdDilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait Bullying dan penyebabnya.Sesi Tanya jawab dimoderator oleh Taruli Marito Silalahi, S.Pd, M.Pd. Dalam sesi Tanya jawab ini oarngtuan tampak antusias dalam memberikn beberapa

pertanyaan. Ada juga orangtua yang memberikan tanggapan terkait pertanyaan dari orangtua yang lain yang bertanya.

Berikut beberapa contoh tanya jawa dari orangtua dan narasumber:

**Orangtua 1** : Mengapa bullying sering kita dengar diakhir-akhir ini? Apakah sebelumnya tidak ada bullying?

**Narasumber** :Sudah ada, karena Bullying merupakan sikap atau perilaku yang dengan sengaja menyakiti hati orang lain, dan aktivitas ini dilakukan berulang-ulang dengan orang yang sama. Bullying juga mengacu pada satu kata yang memberikan “ancaman” pada korbannya, ini juga dapat menimbulkan gangguan psikis pada korbannya, berupa stress, kekerasan fisik dan lain sebagainya.

**Orangtua 2** : Apakah didalam lingkungan keluarga membandingkan anak yang satu dengan yang lain termasuk bullying?

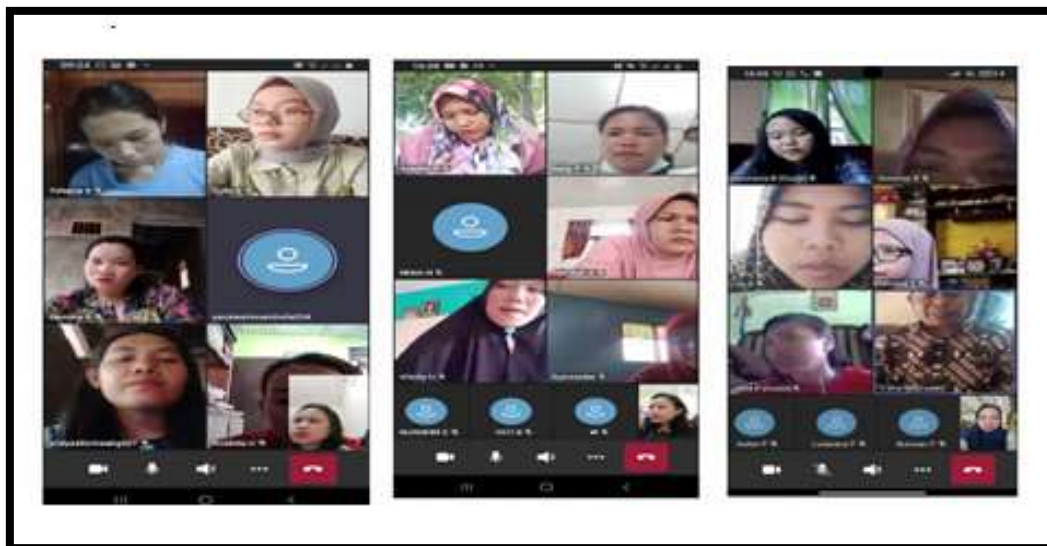
**Narasumber** : Membandingkan anak merupakan tindakan bullying, Krn setiap manusia memiliki kelemahan dan kelebihan dan memiliki versi terbaik masing2

**Orangtua 3** : Apakah kita sebagai orangtua harus memaksakan diri untuk memfasilitasi anak kita agar terhindar dari bullying dilingkungan teman-temannya?

**Narasumber** :Sebagai orang tua kita memfasilitasi anak kita agar tidak melakukan tindakan bullying terhadap teman sejawatnya. Dan untuk anak kita dapat kita bekali dengan pemahaman beberapa etika dalam berteman.Tidak hars mencukupkan anak kita dengan materi agar disenangi temanya, tetapi juga kita memberikan pendidikan terkait pencegahan bullying apabila dialami anak kita sendiri.

2. Hari ke-2 tanggal 16 Juli2021

Pada hari kedua ini kehadiran orangtua bertambah men jadi 25 orang dan 2 orangguru juga mengikuti kegiatan ini. Kegiatan tetap dilakukan secara virtual selama 2 jam tepatnya dari pukul 10.00 – 12.00 WIB.



**Gambar 2. Sosialisasi Jenis-Jenis Bullying dan Cara Mencegahnya**

Kegiatan sosialisasi hari kedua ini hanya satu sesi yang dibagi dalam tiga bagian, bagian pertama materi jenis-jenis bullying di tingkat siswa SD yang di paparkan oleh ibu Nanda Ayu Setiawati, M.Pd sedangkan materi cara mencegah agar anak tidak menjadi korban bullying disajikan oleh ibu Taruli Marito Silalahi, S.Pd, M.Pd. setelah selesai sesi penyajian materi dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab (diskusi) yang di moderatori oleh Winny Sunfriska Limbong. Pada saat sesi tanya jawab juga sangat direspon antusia oleh orangtua. Tanya jawab yang berlangsung lebih berfokus ada bagaimana cara orangtua untuk mencegah anak menghindari bullying.

## **PEMBAHASAN**

Dari pelaksanaan PKM yang dilakuakn selama 2 hari berturut-turut terlihat antusias orangtua yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan pada saat sesi tanya jawab banyak orangtua yang memberikan pertanyaan terkait bullying. Pemahaman orangtua mulai muncul di hari pertama tentang bullying. Apa itu bullying dan jenis-jenis bullying. Terlihat orangtua aktif dalam sesi tanya jawab, mereka sangat tertarik untuk mengetahui apa-apa saja yang menjadi penyebab anak dibullying disekolah. Dengan memahami hal ini orangtua jadi tahu penyebab bullying dan dapat melindungi anak dari korban bullying.



Dihari kedua pelaksanaan PKM juga berjalan dengan lancar, dengan materi yang masih terkait dengan bullying yakni jenis-jenis bullying dan cara mencegahnya. Dalam sesi ini banyak orangtua menyadari bahwa bullying tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah ataupun lingkungan anak bermain, tetapi lingkungan keluarga juga anak bisa menjadi korban bullying. Di akhir sesi pertanyaan tim PKM memebatkan evaluasi singkat untuk menguji pemahaman orangtua tentang materi yang diberikan. Dari hasil pertanyaan tentang bullying terdapat 95% orangtua memahami materi yang diberikan. Dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan orangtua dapat mengoptimalkan peran dalam melindungi anak dalam korban bullying.

### **SIMPULAN**

Dari kegiatan PKM diatas dapat disimpulkan bahwa orangtua harus mengoptimalkan peran menurunkan resiko anak menjadi korban bullying. Orangtua harus memiliki pengetahuan tentang bullying, penyebab bullying, jenis-jenis bullying dan cara mencegah agar anak tidak menjadi korban bullying. Dengan adanya program PKM ini diharapkan mempunyai manfaat bagi orangtua khususnya siswa SD Negeri 064884 Mabar agar tidak mengalami bullying baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sekolah dan guru-guru SD Negeri 064884 Mabar yang mendukung program PKM ini hingga berjalan lancar. Melalui guru-guru SD Negeri 064884 Mabar tim pelaksana PKM dapat melakukan komunikasi dengan orangtua agar mengikuti kegiatan PKM ini. Ucapan terima kasih juga tim PKM ucapkan kepada orangtua siswa SD Negeri 064884 Mabar yang mengikuti kegiatan PKM ini dengan antusias. Semangat orangtua dalam mengikuti acara PKM tersebut menjadi semangat baru bagi tim PKM untuk tetap dapat melakukan kegiatan PKM dengan topic yang berbeda.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Barbara Coloroso. 2007. *Stop Bullying Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.

Bauman, S. 2007. *The Role of Elementary School Counselors in Redusing School*



*Bullying*.The Elementary School Journal vol. 108.

M. Kholilah. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bullying dengan Prilaku Bullying pada Siswa Kelas XI Di SMA*.Semen Gresik.

Weber, Pelfrey. 2014. *Cyberbullying causes consequences, and coping strategies*. New york. Lfb scholarly pub llc.isbn:1593327617 9781593327613.

Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya